

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Dari hasil penelitian serta pembahasan yang telah dianalisis oleh peneliti, peneliti akan mengaitkan dengan rumusan masalah, yakni bagaimana proses verifikasi dalam tahapan produksi berita di media *Detik.com* dan bagaimana cara media *Detik.com* menindaklanjuti revisi berita yang telah diproduksi. Maka terbentuklah kesimpulan yang akan menjawab rumusan masalah tersebut

Jika dikaitkan dengan data yang didapat pada proses verifikasi dalam tahapan produksi berita di *Detik.com*, peneliti menggunakan faktor *gatekeeping* atau *hierarchy of influences*, pengaruh individu, rutinitas media, pengaruh dalam organisasi, pengaruh organisasi luar organisasi, pengaruh ideologi.

Pertama, pengaruh individu pada kanal *Detik News*, terlihat dalam pengetahuan yang baik dimiliki oleh Thariq dan Haris dalam proses pengecekan fakta di kanal *Detik News*. Meski telah memiliki pengetahuan yang baik, tetapi dalam pengaruh individu yang dimiliki Dita, ia tidak melakukan kerja jurnalistik dengan baik. Dirinya mengabaikan proses verifikasi yang menjadi nilai jurnalisme dalam melakukan pembuatan konten sehingga melakukan misinformasi berita. Sedangkan pada kanal *Detik X*, Irwan dan May mempunyai pengetahuan yang baik dalam nilai jurnalisme sehingga mampu melakukan proses pengecekan fakta secara lebih baik. Namun, mereka masih melakukan kesalahan sehingga membuat klarifikasi pada artikelnya yang membuat pengaruh besar kepada publik.

Kedua, pengaruh rutinitas media pada kanal *Detik News*, mengacu pada nilai *news values* seperti, aktualitas atau kebaruan, keunikan serta menyangkut kepentingan publik. Sedangkan kanal *Detik X*, rutinitas tersebut mengacu kepada rapat redaksi yang dilakukan yang merupakan bagian rutinitas kanal *Detik News* yang sangat penting sebagai perencanaan tim terkait konten.

Ketiga, pengaruh dalam organisasi, kanal *Detik News dan Detik X* sepakat bahwa mereka menggunakan kebijakan media siber dengan Undang-Undang Pers Nomor 40 Tahun 1999 terkait ralat, koreksi dan hak jawab. Kebijakan tersebut berguna atau berpengaruh bagi redaksi *Detik.com* dalam melakukan produksi dan distribusi berita. Pada kanal *Detik News*, mereka mengabaikan proses verifikasi

dalam memproduksi artikel berita Ahok, sehingga dampaknya mereka diharuskan melakukan koreksi kesalahan sesuai kebijakan media siber dengan memberikan ralat dan permintaan maaf pada bagian bawah artikel tersebut. Lalu, pada kanal *Detik X*, lembaga KPK menilai bahwa mereka tidak melakukan penulisan sesuai dengan kaidah dan kode etik jurnalistik dalam memproduksi artikel berita, sehingga dampaknya mereka diharuskan untuk melakukan klarifikasi sebagai koreksi atas artikel berita tersebut.

Keempat, pengaruh luar organisasi pada kanal *Detik News*, Dita salah menafsirkan mengenai pernyataan yang dikatakan Ahok sebagai narasumber pada saat liputan di lapangan. Setelah itu, mereka juga melupakan proses *gatekeeping* dengan benar sehingga membuat pengaruh hingga terjadinya misinformasi pada berita tersebut. Dari hasil wawancara hal yang sama terjadi dalam kasus KPK di kanal *Detik X*. Mereka melakukan proses verifikasi hingga proses *gatekeeping* dengan kurang baik, Hal tersebut didasarkan oleh KPK yang memberikan protes terhadap berita yang telah didistribusikan kanal *Detik X*.

Kelima, pengaruh ideologi pada kanal *Detik News* adalah mengenai hal kecepatan. Selain itu, Haris juga menjelaskan bahwa dalam pendistribusian berita di media *Detik.com* harus dilakukan dengan secepat-cepatnya. Hal tersebutlah yang juga membedakan media *Detik.com* dengan media lain ada pada hal kecepatan. Dita juga menyampaikan bahwa slogan kecepatan merupakan *mindset* yang sudah ada di *Detik.com* dan merujuk pada nama media tersebut. *Mindset* tersebut juga yang membuat dirinya merasa adanya beban sehingga terburu-buru dalam melakukan peliputan. Lalu pengaruh ideologi pada kanal *Detik X*, didasarkan pada ideologi media yang mengandalkan kecepatan dan tidak berfungsinya kontrol pengawasan terhadap pengecekan informasi. Selain itu, Irwan menambahkan bahwa hal kecepatan merupakan faktor dari *fast journalism*.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Akademis

Penelitian ini merupakan penelitian yang membahas terkait verifikasi dalam menghadapi kesalahan pemberitaan di *Detik.com*. hasil dari penelitian ini berhasil memecahkan kesalahan pemberitaan yang terjadi di media

Detik.com serta mampu menjabarkan terkait pengecekan fakta maupun verifikasi yang dilakukan media *Detik.com* sebagai media daring yang menitikberatkan kepada kecepatan.

Selain itu, penelitian ini memiliki keterbatasan dalam menemukan penelitian terdahulu mengenai pengecekan fakta dan informasi mengenai media *Detik.com*. Oleh karena itu, peneliti menyarankan agar penelitian selanjutnya dapat mengembangkan mengenai *fast journalism* yang ada di *Detik.com*. Hal tersebut agar menjadi bahan pertimbangan bagi media *Detik.com* untuk juga mementingkan verifikasi secara baik dalam melakukan peliputan berita.

5.2.2 Saran Praktis

Pengecekan fakta pada media *Detik.com* harus diperkuat dengan verifikasi yang bertahap untuk meminimalisir kesalahan pada beritanya. Peneliti menilai bahwa sering kali terjadi kesalahan pemberitaan di media *Detik.com* yang membuat artikel berita dipenuhi klarifikasi pada berita. Ada baiknya jika media *Detik.com* melakukan proses pengecekan fakta dengan baik sehingga agar memudahkan verifikasi agar berita yang dihasilkan menjadi lebih valid dan kredibel.

